

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perkembangan olahraga saat ini terus meningkat seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan olahraga didasari adanya alur perjalanan yang sangat panjang sehingga memberi efek positif terhadap insan olahraga. Olahraga merupakan aktivitas fisik yang teratur dan terencana dilakukan secara yang sadar untuk meningkatkan kemampuan kebugaran jasmani dan kesehatan seseorang. Perkembangan olahraga saat ini sangat nyata ditemukan di masyarakat sehingga banyak masyarakat sudah meminati suatu bidang olahraga tanpa memikirkan perbedaan antara usia, ras, jenis kelamin bahkan perbedaan kondisi tubuh.

Selain meningkatkan kebugaran jasmani, olahraga identik dengan prestasi hal ini dimaksud prestasi olahraga. Olahraga tersebut memiliki potensi yang luar biasa sebagai ciri khas dan identitas dari prestasi. Setiap prestasi olahraga akan memiliki perjalanan tersendiri sehingga akan menjadi sebuah pengalaman yang sudah terjadi ataupun pengalaman masa lampau yang merupakan sebagai dasar dari sebuah sejarah. Perkembangan olahraga saat ini tidak terlepas dari sejarah olahraga hal ini memberi kesan untuk dapat pembelajaran kepada generasi penerus agar dapat meneruskan perjuangan.

Dalam Permendikbud Nomor 72 tahun 2016 tentang Pedoman Penulisan Tokoh Sejarah, menyampaikan sejarah menjadi sumber inspirasi bagi generasi muda melalui pengungkapan model-model tokoh sejarah dari berbagai bidang. Nilai nilai yang terkandung dalam sejarah masih relevan menjadi perbendaharaan

suri teladan, cinta tanah air, berdedikasi tinggi dalam pengabdian, tanggung jawab sosial, kewajiban serta keterlibatan penuh dalam hal-hwal bangsa dan tanah air, mengutamakan kepentingan umum, tak kenal jerih payah dalam usaha untuk berprestasi dan lain sebagainya. Sejarah menjadi sumber inspirasi bagi generasi muda melalui pengungkapan model-model tokoh sejarah dari berbagai bidang salah satunya dari bidang olahraga.

Pada bidang olahraga banyak tokoh tokoh yang memiliki prestasi yang luar biasa sehingga menjadi panutan bagi masyarakat yang mengenal tokoh olahraga tersebut. Salah satu prestasi yang luar biasa terdapat pada olahraga disabilitas. Olahraga disabilitas merupakan olahraga yang pelakunya adalah orang-orang dengan disabilitas seperti: gangguan intelektual, gangguan penglihatan, gangguan pendengaran dan bicara serta gangguan dan atau hilangnya anggota gerak tubuh.

Dalam kalangan masyarakat saat ini olahraga disabilitas sudah tidak asing lagi karena olahraga disabilitas memiliki prestasi yang sangat baik, hal ini terbukti dari kontribusi atlet disabilitas sangat transparan baik itu di tingkat nasional maupun internasional. Berdasarkan Peraturan Presiden nomor 95 tahun 2017 tentang Peningkatan Prestasi Olahraga pasal 1 ayat 9 menjelaskan bahwa Komite Paralimpik Nasional Indonesia (*National Paralympic Committee Of Indonesia*) yang selanjutnya disingkat NPCI adalah induk organisasi olahraga bagi penyandang disabilitas di Indonesia. Pada awalnya organisasi yang menaungi penyandang disabilitas adalah Yayasan Pembinaan Olahraga Cacat (YPOC) kemudian diganti dengan Badan Pembinaan Olahraga Cacat (BPOC) serta pada tahun 2010 berubah nama *National Paralympic Committee Of Indonesia* (NPC).

Dalam mendukung organisasi disabilitas Indonesia setiap provinsi mempunyai NPC, sehingga setiap daerah dapat berpartisipasi dalam kegiatan olahraga disabilitas. salah satu daerah yang sangat aktif dalam kegiatan NPC Indonesia ialah Provinsi Sumatera Utara. NPC Sumatera Utara berdiri sejak tahun 1987 yang dimana saat ini diketuai oleh Alan Sastra Ginting. Selama keberadaan organisasi olahraga disabilitas Sumatera Utara sudah banyak menghasilkan prestasi nasional baik itu di Peparнас ataupun Porcanas, bahkan pada event Internasional seperti : Asean Para Games, Asia Para Games, Paralimpik. Hal tersebut diperkuat dengan data NPC Sumatera Utara, dimana sejak Sumatera Utara mengikuti Peparнас tidak terlepas dari peringkat 6 besar di Indonesia, bukan hanya itu, Sumatera Utara juga ikut serta dalam kegiatan Internasional, hal yang paling transparan dilihat pada event Asian Para Games atlet NPC Sumatera Utara yang mewakili Indonesia berjumlah 8 orang, dimana memberikan kontribusi 5 emas 4 perak 3 perunggu yang membantu Indonesia menjadi peringkat 6 di Hanzou, China. Prestasi NPC Sumatera Utara tersebut hanya sebagian kecil yang dapat dijelaskan, sehingga masih banyak lagi prestasi NPC Sumatera Utara dalam kejuaraan yang telah diikuti yang belum diinput, hal tersebut mengakibatkan banyak masyarakat tidak mengenal siapa saja atlet difabel yang sudah mengukir prestasi NPC terkhusus pada provinsi Sumatera Utara.

Pada saat melakukan observasi ke NPC Sumatera Utara peneliti mencari informasi tentang dokumen tentang atlet difabel yang pernah meraih prestasi. Dari informasi yang diperoleh bahwasannya NPC Sumatera Utara hanya memiliki beberapa data prestasi sebagai pertinggalan yang dapat dilihat misalnya data event nasional ditemukan mulai tahun 2004 dan data event internasional mulai tahun

2015 sehingga data atlet sebelumnya terbengkalai begitu saja. Terbengkalainya data-data tersebut akan memberikan efek yang buruk pada generasi berikutnya, karena pelopor prestasi berikutnya tidak dapat lagi melihat siapa saja atlet yang memiliki prestasi yang luar biasa. Hal ini dikarenakan tidak ada peninggalan sebagai bahan dokumentasi pada organisasi NPC Sumatera Utara.

Pada dasarnya dokumentasi bertujuan untuk kajian kelengkapan serta memiliki dokumentasi informasi terdata di NPC Sumatera Utara sehingga memberikan manfaat sebagai suatu sumber informasi dari NPC Sumatera Utara terhadap masyarakat sekitar mengenai prestasi atlet disabilitas. Dalam artiannya dokumentasi merupakan sangat perlu dimiliki sebuah organisasi, hal ini merupakan data ataupun informasi yang sudah berlalu. Sejalan dengan hal tersebut ada pendapat Sulisty-Basuki (dalam Purwono, 2017) mengatakan dokumen berarti wahana informasi, data yang terekam atau dimuat dalam wahana tersebut beserta maknanya yang digunakan untuk belajar, kesaksian, penelitian, rekreasi dan sejenisnya.

Dalam UU No.23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, urusan kebudayaan dan termasuk sejarah menjadi tanggung jawab khusus bagi daerah masing-masing. Penulisan sejarah daerah tersebut tidak hanya ditulis oleh sejarawan, tetapi juga oleh komunitas dan jurnalis. sejalan dengan Undang undang tersebut maka penulis ingin mengkaji informasi lebih kepada Sejarah Prestasi Olahraga Disabilitas di Provinsi Sumatera Utara. Dimana sumber informasi yang akan ditelusuri dari atlet yang berprestasi mulai zaman YPOC, BPOC Hingga NPC. Hal ini dapat ditemukan dari hasil wawancara yang bersumber kesaksian orang yang melihat ataupun yang menulis, serta peninggalan yang ada,

bahwasannya benar memiliki prestasi.

Hakekatnya sejarah tidak mungkin ada lagi serta tidak dapat disaksikan lagi, Sehingga apabila sejarah ini hilang maka generasi muda tidak akan mengetahui bagaimana atlet disabilitas terkhusus atlet Sumatera Utara yang berperan sebagai tokoh olahraga disabilitas memberikan prestasi yang luar biasa, serta tidak akan ada lagi gagasan, ide dan tindakan dari tokoh tersebut yang dapat memberikan inspirasi dan pelajaran kepada generasi muda untuk meneruskan perjuangan ataupun melakukan hal-hal yang positif untuk kemajuan bersama. Apabila hal ini berlanjut terus dan perjalanan sejarah tidak terdokumentasikan dengan baik, maka generasi tidak dapat belajar tentang pentingnya sebuah peristiwa dimasa lampau yang dimana berupa tindakan sebuah perjuangan, usaha dan gigi yang dilakukan atlet disabilitas dalam meningkatkan prestasinya.

## **1.2. Fokus penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah penelusuran sejarah prestasi olahraga disabilitas di Sumatera Utara untuk didokumentasikan yang dituangkan dalam bentuk buku.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah serta fokus penelitian maka yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana Sejarah Prestasi Olahraga Disabilitas di Provinsi Sumatera Utara.

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah menelusuri sejarah prestasi olahraga disabilitas di Sumatera Utara.

### 1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Secara teoritis: Dapat memberikan referensi yang berguna untuk menambah literasi mengenai Sejarah Prestasi Olahraga Disabilitas di Provinsi Sumatera Utara.

2. Secara praktisi

a. Organisasi/ Unit

Peneliti diharapkan dapat memberikan kontribusi dokumentasi Sejarah Prestasi Olahraga Disabilitas di NPC Provinsi Sumatera Utara.

b. Secara Institusi

Membantu akademisi untuk penelitian terkait dengan Sejarah Prestasi Olahraga Disabilitas di Provinsi Sumatera Utara.

c. Secara Masyarakat

Dapat memberikan informasi kepada Masyarakat tentang olahraga disabilitas bahwasannya memiliki prestasi yang luar biasa.

d. Pelatih

Dapat dijadikan informasi terhadap atlet untuk digunakan sebagai bahan motivasi serta pembelajaran terhadap rekan rekannya.